RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS 2018-2022

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
2018

KODE DOKUMEN	R.RS-III.C1
REVISI	001
TANGGAL	21 Mei 2018
DIAJUKAN OLEH	Ketua Prodi Agribisnis (Ema Hilma Meilani, S.P.,M.P)
DIKENDALIKAN OLEH	Ketua Gugus Penjaminan Mutu 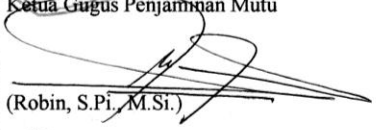 (Robin, S.Pi., M.Si.)
DISETUJUI/ DISAHKAN OLEH	Dekan Fakultas 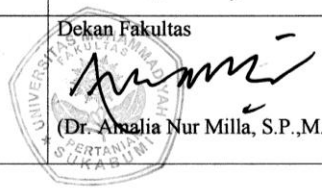 (Dr. Amalia Nur Milla, S.P.,M.P)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
Nomor : 007/KEP/III.2/C/2018

Tentang
PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

Bismillahirrohmanirrohim
Dekan Fakultas Pertanian

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka memberikan arah dan tahapan pencapaian sebagai Rencana Strategis Program Studi Agribinsis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang telah ditetapkan oleh Senat Fakultas Pertanian, maka dipandang perlu untuk merevisi, menetapkan, dan mensosialisasikan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
2. Bahwa untuk mengimplementasikan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, maka dipandang perlu untuk ditetapkan dalam sebuah surat keputusan.

Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 112 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
2. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Nomor : 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 81/D/0/2003, tanggal 13 Juni 2003, tentang Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian Universitas Muhammadiyah Sukabumi;
5. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 131/KEP/I.0/D/2015 Tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi Masa Jabatan 2015 – 2019;
6. Surat Keputusan Rektor UMMI Nomor. 1550/KEP/I.0/E/2016, Tentang Pengangkatan dan Penetapan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sukabumi 2016-2020 tanggal 05 Rabiul Awal 1438 H / 05 Desember 2016;

Memperhatikan : Keputusan Rapat Senat Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sukabumi, tanggal 14 Mei 2018 M/ 05 Ramadhan 1439 H.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sukabumi
Pada Tanggal : 14 Mei 2018 M
28 Sya'ban 1439 H

Dekan,

Dr. Amalia Nur Milla, S.P., M.P.
NIP. 117203026

Tembusan :
1. Rektor (Sebagai Laporan)
2. Wakil Rektor I, II, III
3. Ketua Lembaga Penjamin Mutu
4. Kepala Biro Akademik
5. Ketua Program Studi dilingkungan Fakultas Pertanian
6. Kepala Bagian Akademik
7. Arsip

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahiabbil'alamiin Kami panjatkan rasa syukur kekhadirat Illahi Robbi atas selesainya proses revisi dokumen Rencana strategis (Renstra) program studi agribisnis 2018-2022. Dokumen ini merupakan gambaran rencana dan strategi pengembangan Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Renstra Program Studi Agribisnis 2016-2020 yang sebelumnya memerlukan penyesuaian terhadap kebutuhan dan aturan yang berlaku sehingga dilakukan revisi dokumen renstra menjadi renstra 2018-2020. Ditambahkan pula penyesuaian dalam proses penyelenggaraan perguruan tinggi baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama serta Al-Islam dan kemuhammadiyahan dalam rangka pencapaian Visi Program Studi Agribisnis dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Penyesuaian renstra ini disusun dengan memperhatikan kondisi Program Studi Agribisnis pada saat ini sebagai dasar pengembangan program studi ke depan.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga renstra ini dapat tersusun dengan baik. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan menjadi amal jariyah. Harapannya renstra ini dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga visi Program Studi Agribisnis dapat tercapai pada tahun 2022.

Sukabumi, 31 Mei 2018

Tim Penyusun

BAB I
PENDAHULUAN

Program Studi Agribisnis semula bernama Sosial Ekonomi Pertanian berdiri pada tahun 2003 dengan nomor SK pendirian 81/D/0/2003 tertanggal 13 juni 2003 yang ditandatangani oleh Dirjen Dikti. Penyelenggaraan Program Studi pertama kali dilaksanakan pada tanggal 1 September 2003 dengan program pendidikan Sarjana (S1).

Program Studi Agribisnis diakreditasi pertama kali oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada tahun 2008. Setelah melakukan reakreditasi kembali berdasarkan Surat Keputusan Nomor 2027/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016 tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi Program Studi Agribisnis mendapatkan Nilai 334, dengan peringkat B.

Program Studi Agribisnis menyelenggarakan pendidikan serta terus berupaya memberikan layanan terbaik bagi mahasiswa dengan tujuan untuk menghasilkan produk pendidikan yang unggul, mandiri dan Islami. Program studi menunjukan komitmennya untuk terus mengembangkan institusi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kemajuan IPTEKS yang dewasa ini berkembang sangat pesat. Karena itu, program studi lebih menitikberatkan pelayanan untuk menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.

Pelayanan program studi yang dimaksudkan untuk mencapai visi misi, tujuan dan sasaran tersebut harus dituangkan dalam sebuah perencanaan. Oleh karena itu Rencana Strategis (Renstra) Pogram Studi Agribisnis tahun 2018 – 2022 dibuat. Renstra ini merupakan revisi dan kelanjutan dari rensta program studi tahun 2008-2013 dan renstra 2014-2020. Rencana pengembangan prodi yang tertuang dalam Renstra tahun 2014-2020 mengacu kepada tujuh bidang kerja dasar yang dievaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya. Tujuh bidang kerja yang dievaluasi tersebut yaitu : 1) Visi, misi; Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu; 2) Mahasiswa dan lulusan; 3) Sumberdaya manusia; 4) Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik; 5) Pendanaan, Sarana dan Prasarana; 6) Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kerjasama; 7) Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK).

Berdasarkan perkembangan dan kebutuhan external program studi terdapat beberapa isu yang masih belum tercakup dalam renstra 2014-2020. Oleh karena itu perlu dilakukan penyesuaian kebutuhan yang dituangkan dalam renstra revisi sehingga menjadi renstra 2018-2022. Renstra ini menyesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan peraturan kemenristekdikti no 44 tahun 2015 yang mewajibkan setiap perguruan tinggi yang berada di wilayah NKRI memenuhi

Standar Nasional pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Standar tersebut terdiri dari Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Masyarakat, sedangkan di program studi Agribisnis Standar yang ditambahkan adalah Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dan Standar Kerjasama. Berdasarkan standar tersebut dan berdasarkan hasil evaluasi diri proram studi, akan diuraikan isu strategis yang dihadapi oleh Progam Studi Agibisnis untuk kemudian dikembangkan dalam program kerja Program Studi Agribisnis.

BAB II
EVALUASI DIRI

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Visi dan misi Program Studi Agribisnis mengacu kepada visi misi institusi UMMI dan Fakultas Pertanian. Hal ini dilakukan agar Program Studi Agribisnis sejalan dengan Fakultas Pertanian dan UMMI. Visi dan Misi Program Studi senantiasa ditinjau seiring dengan perkembangan jaman yang ada serta untuk mengikuti perubahan yang terjadi baik di tingkat institusi maupun ditingkat regional, nasional bahkan internasional

Tabel 2.1. Deskripsi SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Kekuatan/*Strength*	Visi, misi, tujuan dan sasaran memiliki keterkaitan, kejelasan arah dan realistis serta dirumuskan dalam kurun waktu yang jelas
Kelemahan/*Weakness*	Internalisasi visi, misi, tujuan dan sasaran dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan masih belum konsisten
Peluang/*Opportunities*	Permenristekdikti No 44 tahun 2015 memberikan peluang untuk setiap program studi dalam sebuah perguruan tinggi untuk berkembang dengan standar/instrumen yang jelas dan bersaing dengan fair
Ancaman/*Treats*	perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang sama baik negeri maupun swasta memiliki visi-misi dengan standar capaian hingga skala internasional.

2.2. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

2.2.1. Tata Pamong dan Kepemimpinan

Penyelenggaraan Program studi Agribisnis dipimpin oleh seorang ketua program studi, yang bertanggungjawab terhadap Dekan. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya Ketua Program Studi dibantu oleh seorang Sekretaris Program Studi, Kepala Laboratorium serta seorang Laboran. Masing-masing pejabat struktural tersebut memiliki tugas dan kewajiban yang sudah ditetapkan di dalam SOTK Universitas.

Ketua Program Studi dipilih dalam rapat internal dosen, secara musyawarah untuk menentukan dua orang sebagai calon ketua program studi dan dua orang sebagai calon sekretaris program studi, hal tersebut didasarkan pada ketentuan Majlis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012. Selanjutnya pimpinan Program Studi terpilih diajukan kepada senat fakultas untuk mendapatkan pertimbangan dan rekomendasi. Setelah mendapat rekomendasi dari Senat Fakultas, calon tersebut diajukan kepada Rektor untuk dipilih dan ditetapkan. Rektor memberikan penetapan SK setelah mendapatkan pertimbangan dan rekomendasi dari BPH.

Kepemimpinan di Program Studi Agribisnis belum berjalan secara efisien dan efektif. Pimpinan Program Studi berusaha untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, bekerja keras, memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan Program Studi, dan menampung aspirasi. Hanya saja hal ini belum sampai pada kemampuan untuk menghasilkan prestasi dan menjadi teladan bagi pihak lain.

Kepemimpinan secara operasional nampak dari upaya Program Studi untuk senantiasa mengevaluasi visi dan menjabarkannya dalam misi, tujuan dan sasaran program studi sehingga satu dengan yang lainnya saling terkait. Hal ini lalu dijabarkan dalam program kerja Ketua Program Studi, walaupun dengan berbagai kendala yang ada terkadang semuanya belum berjalan secara optimal. Kepemimpinan organisasi ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas dan tercantum dalam dokumen SOTK. Sedangkan kepemimpinan publik juga sudah nampak dalam beberapa kegiatan dimana pimpinan program studi dipercaya menjadi pemateri /narasumber dalam kegiatan yang diselenggaran oleh lembaga pemerintah seperti BPS, BAPPEDA, taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP), Organisasi kemasyarakatan, dan lainnya.

2.2.2. Sistem Pengelolaan

Evaluasi program dilakukan secara rutin kepada setiap program yang sedang atau sudah dilaksanakan. Evaluasi terhadap pengelolaan prodi dilakukan melalui istrumen berupa kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa serta sivitas akademik yang lainnya. Hasil analisis dalam laporan evaluasi dijadikan sebagai

data base prodi untuk merumuskan program kerja ditahun berikutnya yang selaras dengan renstra. Evaluasi program kegiatan yang bersifat insindental dilakukan di Program Studi melalui pembuatan laporan dan rapat Program Studi. Evaluasi dalam program pendidikan secara internal dilakukan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, baik dari kehadiran, materi perkuliahan, serta kompetensi dosen dan kinerja dosen dalam menjalankan fungsinya tersebut. Evaluasi juga dilaksanakan secara eksternal pada lulusan yang telah dihasilkan oleh Program Studi selama ini.

Evaluasi ini dilaksanakan melalui penelusuran lulusan dan temu alumni. Teknik penelusuran dilaksanakan dengan berdasar pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan oleh Fakultas. Selain itu penelusuran lulusan juga dilakukan dengan menggunakan media sosial yang dimiliki oleh program studi.

Hasil evaluasi yang dihasilkan baik secara internal maupun eksternal dimanfaatkan untuk perbaikan. Evaluasi terhadap dosen baik yang dilakukan oleh program studi maupun mahasiswa dapat ditindaklanjuti dalam bentuk pemberian nasehat, peneguran, peringatan hingga tidak diberinya kesempatan kepada dosen untuk mengajar pada semester berikutnya. Sedangkan hasil evaluasi terhadap lulusan dalam bentuk penelusuran lulusan dan respon pengguna terhadap lulusan menjadikan masukan yang sangat berharga bagi pengembangan kurikulum dan pembentukkan kompetensi di Program Studi Agribisnis. Evaluasi eksternal dilakukan melalui proses akreditasi oleh BAN PT. Saat ini Program Studi Agribisnis sudah terakreditasi dengan nilai 334 (B).

Program Studi Agribisnis telah mejalin hubungan kerjasama dan kemitraan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kerjasama dilakukan dengan instasi yang berskala internasional seperti OISCA, maupun berskala nasional seperti DAMANDIRI dan berskala lokal seperti BAPPEDA, DINAS PERTANIAN Kota dan Kabupaten Sukabumi, BP4K Kabupaten Sukabumi dan Lainnya.

2.2.3. Penjaminan mutu

Penjaminan Mutu Internal Program studi Agribisnis meliputi penjaminan mutu akademik, penelitian, pengabdian masyarakat serta Al Islam Kemuhammadiyahan. Unit Penjaminan mutu progam studi masih melekat pada tugas ketua Program studi, namun lembaga penjaminan mutu sudah ada di tingkat Universitas dan Gugus mutu di tingkat Fakultas.

Tabel 2.2. Deskripsi SWOT Standar Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Kekuatan/*Strength*	1. Program Studi memiliki struktur tata pamong dan Tupoksi yang jelas. 2. Program Studi sudah terakreditasi B
Kelemahan/*Weakness*	1. Masih sederhananya struktur organisasi di Program studi 2. Komitmen menjamin mutu belum merata
Peluang/*Opportunities*	Terbukanya peluang untuk meningkatkan kompetensi pimpinan dalam sistem pengelolaan dan penjaminan mutu
Ancaman/*Treats*	Perguruan tinggi yang memiliki program studi sejenis, memiliki nilai akreditasi yang lebih tinggi

2.3. Mahasiswa dan Lulusan.

2.3.1. Mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dilakukan secara terbuka melalui Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tingkat universitas. Walaupun demikian Program studi Agribisnis secara aktif melakukan promosi ke tengah masyarakat sepanjang waktu dan kesempatan yang ada. Selain menyebarkan brosur, program studi juga melakukan promosi lewat media massa seperti radio dan mengirimkan profil program studi ke media massa, pemasangan spanduk di berbagai tempat dan sebagainya. Program Studi juga senantiasa memanfaatkan kesempatan yang ada dengan mengikuti kegiatan seperti pameran yang diselenggarakan oleh berbagai instansi. Seperti pameran Hari Pangan sedunia oleh dinas Pertanian Kota, Pameran dalam kegiatan Citamiang Kreatif dan Jambore Hortikultura di Nagrak Cibadak yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten. Melalui kepesertaan dalam pameran tersebut Program studi berharap dapat dikenal oleh masyarakat secara lebih luas.

Mahasiswa Program Studi Agribisnis berasal dari SMA, SMK dan Madrasah Aliyah yang ada di Kota dan Kabupaten Sukabumi. Walaupun beberapa tahun terakhir ada juga mahasiwa yang berasal dari luar jawa. Dari kondisi sosial ekonomi maka sebagian besar mahasiswa merupakan mahasiswa yang memiliki pendapatan menengah ke bawah. Sedangkan dari sisi kemandirian, sebagian besar memang mandiri tetapi kreativitas mahasiswa agak kurang. Salah satu kekurangan di Program Studi Agribisnis adalah dari sistem seleksi, dimana seluruh mahasiswa pendaftar 100% diterima sebagai mahasiswa. Hal ini karena jumlah mahasiswa yang mendaftar masih dibawah daya tampung yang ada.

Setiap mahasiswa Program Studi Agribisnis menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Agribisnis (Hima Agribisnis), mereka juga aktif dibeberapa kegiatan yang berada dibawah Unit Kegiatan Mahasiswa(UKM), seperti BEM, IMM, dan lain sebagainya. Bahkan di skala nasional himpunan mahasiswa Agribisnis tergabung dalam Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI), dan beberapa mahasiswa bahkan ikut aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakannya.

Secara umum animo masyarakat terhadap sektor pertanian memang tidak terlalu besar. Sehingga memerlukan kerja keras dari seluruh pihak untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa yang berminat di sektor pertanian. Dari awal berdiri jumlah mahasiswa yang mendaftar di Program Studi Agribisnis memang relatif tidak terlalu banyak, akan tetapi jumlah tersebut dari tahun ke tahun masih mengalami fluktuasi dengan kecenderungan yang semakin meningkat .

Setiap mahasiswa berhak untuk mendapatkan pelayanan yang baik. Informasi dan bimbingan karir senantiasa diberikan kepada seluruh mahasiswa melalui dosen pembimbing akademik dibantu dosen lainnya. Informasi pekerjaan/karir terkadang didapat dari para alumni yang memberikan informasi dan disampaikan kembali kepada mahasiswa. Sedangkan mengenai konseling pribadi dan sosial menjadi tanggungjawab dosen Pembimbing Akademik dan jadwal yang dibuatkan program studi untuk konsultasi di bimbingan konseling UMMI.

Mahasiswa memiliki hak untuk mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbinganya termasuk dalam persoalan pribadi dan sosial. Seperti bimbingan tentang akhlak, etika, moral, masalah pribadi dan masalah-masalah mahasiswa pada umumnya yang terkait dengan kegiatan akademik.

2.3.2. Lulusan

Profil lulusan Program Studi Agribisnis adalah sebagai manajer agribisnis, pengusaha agribisnis, akademisi, peneliti dan konsultan profesional dibidang agribisnis dan birokrat/penyuluh/Perencana Pembangunan Pertanian dan Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat. Setiap lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi Agribisnis. Profil lulusan mengacu pada standar kompetensi lulusan minimal yang mencakup sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Kualifikasi minimal tersebut tertuang dalam Permenristekdikti no 44 tahun 2015. Representasi dari keberhasilan akhir dalam proses pembelajaran dapat dilihat berdasarkan nilai IPK dan hasil dari capaian pembelajaran yang dimasukkan di dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Program studi Agribisnis senantiasa berusaha untuk mendorong dan membantu mahasiswa untuk mendapatkan IPK minimal 2,75. Nilai ini ditargetkan karena sesuai dengan standar minimal yang dikehendaki oleh sebagian besar dunia kerja. Akan tetapi secara riil dihasilkan kondisi beragam dan

ini sangat tergantung kepada kondisi mahasiswa yang ada. Rata-rata IPK lulusan lima tahun terakhir mahasiswa agribisnis adalah berada di atas 3,14 (Tabel 3)

Tabel 2.3. Rata-rata IPK dalam Lima Tahun Terakhir

TAHUN	IPK LULUSAN MAHASISWA		
	Miminal	Rata-rata	Maksimal
2012/2013	2.29	3.05	3.49
2013/2014	2.69	3.14	3.74
2014/2015	2.78	3.21	3.63
2015/2016	2.62	3.14	3.75
2016/2017	2.72	3.18	3.58

Indikator yang lain untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran dilihat dari daya serap lulusan di dunia kerja. Lulusan Agribisnis dari tahun 2007 - 2017 berjumlah 121 orang. Dari jumlah tersebut sebagian besar terserap di dunia kerja. Lulusan bekerja di tempat yang beragam yaitu di instansi pemerintah/penyuluh, di sektor perbankan, di sektor pendidikan, di perusahaan swasta dan berwirausaha.

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan cukup baik dalam bekerja. Kesan positif yang diberikan pengguna lulusan ini menjadi peluang bagi lulusan lainnya untuk bekerja di tempat yang sama.

Tabel 2.4. Deskripsi SWOT Komponen Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan/*Strength*	1. Rekrutmen mahasiswa berjalan secara berkelanjutan dan mahasiswa yang diterima menunjukkan jumlah yang semakin meningkat 2. Mahasiswa tergabung dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan di tingkat nasional (POPMASEPI) 3. Lulusan telah dibekali teori dan keterampilan dengan kompetensi jelas dan dibutuhkan oleh pasar kerja.
Kelemahan/*Weakness*	1. Standar penerimaan mahasiswa baru agribisnis masih rendah, sehingga kemampuan akademik mahasiswa sangat beragam 2. Pelacakan alumni belum maksimal
Peluang/*Opportunities*	1. Banyaknya sarana dan media promosi untuk merubah rendahnya animo masyarakat 2. Adanya kepuasan dari pengguna terhadap kinerja lulusan yang tercermin dari kemampuan lulusan dalam mengisi pasar

	kerja 3. Peluang mendapatkan beasiswa S1 dari pemerintah maupun swasta
Ancaman/*Treats*	1. Menurunnya animo generasi muda terhadap sektor pertanian 2. Persaingan dengan Perguruan tinggi lain baik yang swasta maupun IPB yang membuka multikampus di Sukabumi 3. Penerimaan tenaga kerja semakin sulit 4. MEA 2015 berpeluang untuk masuknya Tenaga Kerja asing ke dalam negri

2.4. Sumberdaya Manusia

Program Studi Agribisnis memiliki mekanisme yang jelas dalam rekrutmen SDM, dengan pengelolaan di bawah Bagian Kepegawaian UMMI. Perekrutan dosen dilakukan berdasarkan usulan kebutuhan dari unit kerja. Seleksi meliputi seleksi berkas administrasi, seleksi potensi akademik untuk dosen dan seleksi wawancara, terutama terkait Al Islam dan Kemuhammadiyahan. Setelah lolos seleksi, Dosen/tenaga pendukung disampikan ke Program Studi melalui Surat Keputusan pengangkatan dan penempatan.

Dalam kegiatan pengajaran dan pendidikan, maka dosen diusulkan oleh Program studi kepada fakultas terkait dengan matakuliah yang akan diampunnya. Kemudian fakultas membuat SK penugasan mengajar dan mengatur jadual perkuliahannya. Evaluasi terhadap kinerja dosen dilihat dari Silabus/RPP, kehadiran, Agenda mengajar serta penilaian dari mahasiswa terkait dengan dosen tersebut dalam bentuk kuisioner diakhir semester. Dalam menjalankan tugas Penelitian dan Pengabdian masyarakat, Dosen selain harus berkoordinasi dengan program studi dan fakultas, juga harus berkoordinasi dengan LPPM. Sedangkan untuk pembinaan AlK, Dosen dan staf dibina dibawah koordinasi Fakultas melalui pengajian bulanan dan Pusat Studi AlK, diantaranya melalui pengajian seminggu sekali. Evaluasi kerja dosen keseluruhan dalam kegiatan caturdharma dilihat berdasarkan laporan Beban Kerja Dosen (BKD) yang wajib dibuat dosen setiap akhir bulan.

Tenaga pendukung, terdiri dari tenaga administrasi akademik , administrasi keuangan, perpustakaan dan laboran. Tenaga administrasi akademik dan administrasi keuangan, berada dibawah pengelolaan fakultas. Sedangkan tenaga perpustakaan, pengelolaan dan pengembangannya langsung di bawah universitas. Tenaga laboran bertugas membantu tugas kepala laboratorium, dalam menangani kegiatan yang ada di laboratorium agribisnis, atau kegiatan praktikum lainnya.

Program Studi Agribisnis UMMI hingga tahun 2017 mempunyai 6 orang dosen tetap yang memiliki kesesuaian bidang ilmu dengan Program Studi. Semua

dosen memiliki ijazah S2 dan dua orang diantaranya sudah bergelar doktor dan dua orang sedang menempuh pendidikan S3 di Institut Pertanian Bogor. Tugas studi lanjut ini akan dilaksanakan secara bertahap, hingga seluruh dosen dapat menempuh jenjang S3. Berdasarkan jabatan fungsional, 5 Dosen mempunyai jabatan Lektor dan 1 orang jabatan fungsional asisten ahli. Sedangkan berdasarkan Sertifikasi, dari 6 dosen tetap, seluruhnya telah tersertifikasi sebagai pendidik profesional.

Hingga tahun akademik 2017/2018, rasio dosen dengan mahasiswa di Program Studi Agribisnis adalah 1:20. Artinya satu orang dosen harus melayani 20 orang mahasiswa dalam kegiatan pendidikan dan pengajarannya. Untuk melancarkan kegiatan pendidikan dan pengajaran, program studi agribisnis juga melibatkan dosen tetap dari bidang yang tidak sama untuk menangani beberapa mata kuliah khususnya terkait MKDU, seperti Al Islam dan Kemuhammadiyahan, Biologi, Matematika ekonomi dan lainnya. Selain itu juga terdapat dosen luar biasa, untuk membantu kegiatan belajar mengajar dengan jumlah maksimal sebanyak 3 orang.

Dosen Program studi Agribisnis telah melakukan kegiatan penelitian, baik secara madiri, maupun bekerjasama dengan pihak lain (Dikti, Pemerintah Daerah, LPPM). Hasil penelitian sebagian besar telah dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, majalah ilmiah dan seminar baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Program Studi Agribisnis telah dilaksanakan secara berkala. Sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen berasal dari DIKTI, LPPM UMMI, Program Studi, mandiri dan juga instansi pemerintah serta instansi swasta.

Peraturan Kerja di Program Studi Agribisnis UMMI mengacu kepada Peraturan kerja yang berlaku di universitas yang sudah ditetapkan oleh rektor. Peraturan ini berlaku untuk seluruh pegawai yang bekerja di UMMI, meliputi tugas dan wewenang setiap bagian, hak dan kewajiban serta sanksi yang dapat diberikan karena adanya pelanggaran yang dilakukan. Sedangkan menyangkut kode etik, UMMI telah menetapkannya berdasarkan SK Rektor Nomor 055/KEP/I.0/C/2011, tentang Etika Akademik Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Etika akademik ini disosialisasikan kepada seluruh dosen, dan staf melalui pembinaan yang dilakukan oleh pihak pimpinan kepada seluruh jajaran di tiap fakultas, maupun pada saat rapat yang diselenggarakan.

Program Studi Agribisnis dengan dukungan Fakultas Pertanian dan Universitas, senantiasa berusaha untuk melakukan pengembangan staf. Pengembangan staf baik karyawan, teknisi dan laboran diarahkan kepada peningkatan kinerja dengan mengikutkan mereka dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik ditingkat perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi.

Tabel 2.5. SWOT untuk Standar Sumberdaya Manusia

Kekuatan/*Strength*	Kualitas dosen yang memadai baik dari kualifikasi akademik dan semua dosen tetap sudah memiliki sertifikat sebagai dosen profesional
Kelemahan/*Weakness*	Belum memiliki lektor kepala dan guru besar
Peluang/*Opportunities*	Tersedia sumber dana dari luar institusi (DIKTI dll) untuk peningkatan kualifikasi SDM dan mutu penelitian dan pengabdian dosen sehingga dapat membantu peningkatan kualifikasi dosen dalam jabatan fungsional
Ancaman/*Treats*	Akses dana hibah mensyaratkan dosen harus sudah S3 atau jabatan fungsional lektor kepala dan persyaratan beasiswa semakin dibatasi

2.5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

2.5.1 Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Program Studi Agribisnis merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Program Studi Agribisnis senantiasa melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada, secara periodik. Pembaharuan ini dilakukan agar kurikulum tersebut senantiasa relevan dengan kebutuhan *user* sehingga dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

Evaluasi terhadap kurikulum telah dilakukan tahun 2012 dan 2014. Pada tahun 2014 perubahan kurikulum dilakukan seiring dengan dikeluarkannya Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada bulan Januari 2014, dan adanya sosialisasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum yang disusun mengacu kepada kompetensi dan capaian pembelajaran yang ingin diwujudkan berdasarkan profil lulusan yang sudah ditetapkan. Evaluasi kurikulum dilakukan kembali tahun 2018, terkait dengan kegiatan rutin dalam peninjauan kurikulum maksimal 4 tahun sekali menurut pedoman pengembangan kurikulum UMMI. Selain itu di tahun 2015 telah ditetapkan permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi yang menuntut kriteria lulusan mengacu pada kualifikasi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan keterampilan khusus.

Untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat terdekat maka di dalam kurikulum terdapat matakuliah Teknologi panen, pasca panen dan pengolahan produk agribisnis, yang membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada untuk dikembangkan. TOEFL untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing dan BTQ untuk memperkuat Al Islam merupakan mata kuliah yang menjadi muatan lokal Fakultas. Sedangkan mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyahan bersifat

wajib, karena merupakan muatan Universitas, untuk mengakomodir kepentingan Internal Lembaga Persyarikatan Muhamadiyah.

Untuk memberikan nilai lebih kepada lulusan Program Studi Agribisnis, serta untuk menampung minat dan pilihan mahasiswa, maka ditetapkanlah matakuliah pilihan. Mata kuliah tersebar dalam tiga semester yaitu semester 5,6 dan 7, dimana mahasiswa wajib mengambil minimal satu mata kuliah pilihan tiap semester dari 11 mata kuliah pilihan yang tersebar di tiga semeter tersebut.

Dosen memiliki kewajiban mengembangkan mata kuliah yang ada dalam kurikulum melalui pembuatan silabus dan RPP/RPS. Di dalam RPP/RPS terdapat rincian materi yang akan disampaikan bersama dengan kompetensi yang ingin diwujudkan dari matakuliah tersebut.

2.5.2 Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan senantiasa diarahkan untuk membentuk kompetensi yang sudah ditetapkan. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasaran yang dimiliki program studi senantiasa berusaha maksimal untuk mewujudkannya. Salah satu cara yang dilakukan adalah mengoptimalkan pemanfaatan kerjasama yang sudah terjalin dan kuliah lapang. Melalui kerjasama, Program studi mendapatkan kesempatan untuk memanfaatkan lahan dan laboratorium kultur jaringan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kota Sukabumi untuk praktikum dasar-dasar agronomi, dasar perlindungan tanaman, ilmu tanah dan lainnya. Selain itu untuk semakin membentuk kompetensi yang diharapkan pada mahasiswa, maka kegiatan kuliah lapang ke perusahaan-perusahaan agribisnis, ke stasiun klimatologi, ke koperasi dan ke tempat lain yang sesuai.

Setiap matakuliah yang diajarkan memiliki tujuan yang diarahkan kepada terwujudnya kompetensi yang ditetapkan. Selain itu, Dosen diwajibkan untuk mengaitkan materi Al Islam dan kemuhammadiyahan dengan matakuliah yang diampunya. Hal ini untuk mewujudkan jiwa Islami pada setiap Mahasiswa. Semua itu secara rinci dapat dilihat dalam Silabus dan RPP yang dibuat dosen pada tiap mata kuliah.

Untuk beberapa matakuliah dibuat *Team Teaching*. Selama ini tim dosen dapat bekerjasama dengan baik. Selain itu dosen juga menjalankan apa yang menjadi tugasnya dengan membuat perangkat pembelajaran. Intensitas kehadiran dosen dalam perkuliahan cukup tinggi. Hal ini menunjukkan tanggungjawab yang besar dari setiap dosen pengampu matakuliah terhadap tugasnya. Untuk meningkatkan produktivitas, dosen didorong untuk membuat *hand-out* perkuliahan, modul, diktat, bahan ajar, buku ajar, terjemahan, dan makalah.

Indikator utama keterlibatan mahasiswa dalam kegian pembelajaran adalah dengan kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Mahasiswa harus hadir minimal 80% dari total kehadiran. Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan dalam penulisan tugas akhir (penyusunan skripsi). Fakultas senantiasa membuat

jadual hingga kegiatan bimbingan untuk satu semester namun hingga saat ini ketepatan waktu penyelesaian tugas akhir masih rendah.

Tersedianya sarana penunjang melalui jaringan internet tanpa kabel, dan perpustakaan UMMI menjadi peluang mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi dibidang Agribisnis sangat besar. Adanya tugas mandiri dalam perkuliahan dan kegiatan praktikum mendorong mahasiswa untuk belajar sendiri. Sedangkan di luar kegiatan perkuliahan mahasiwa juga dapat terus belajar melalui Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada. Sedangkan dari sisi keprofesian, mahasiswa agribisnis berkumpul dalam wadah Hima Agribisnis.

Mekanisme penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa setiap semester tercantum aturannya dalam Buku Pedoman Akademik yang diterbitkan oleh UMMI. Sedangkan tingkat Fakultas menerbitkan Buku bimbingan akademik sebagai penghubung antara mahasiswa dan dosen dalam berkomunikasi. Strategi dan metode penilaian tidak hanya bertumpu kepada nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Aturan tersebut dicantumkan dalam SOP pembelajaran semester. Maka dari itu nilai penugasan, nilai praktikum, diskusi dan komponen penilaian lainnya dijadikan sebagai rekapitulasi nilai akhir yang disepakati bersama dengan mahasiswa dalam kontrak pembelajaran. Hasil evaluasi akhir (nilai akhir) dinyatakan dalam huruf mutu.

Yudisium disampaikan kepada mahasiswa ketika mahasiswa telah menyelesaikan ujian akhir. Ujian Akhir merupakan ujian skripsi dimana mahasiswa harus mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya, dan menyelesaikan ujian komprehensifnya. Hasil penilaian dari ujian tersebut, diakumulasikan dengan IPK yang sudah diperolehnya, sehingga dihasilkan nilai akhir yang menunjukan hasil belajar mahasiswa pada akhir jenjang pendidikannya. Setelah selesai semua nilai dan urusan administrasinya, maka dibuatlah Surat Keputusan (SK) yudisium yang ditandatangani oleh Dekan.

2.5.3 Suasana Akademik

Pengembangan suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran sudah dapat dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan yang terencana dan terjadual. Sedangkan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum berjalan optimal. Kualitas dan kuantitasnya harus terus ditingkatkan.

Mahasiswa berperan aktif dalam setiap kegiatan akademik yang dilaksanakan secara terstruktur dalam proses perkuliahan. Sedangkan kegiatan akademik di luar kegiatan perkuliahan seperti kegiatan seminar dan diskusi secara umum partisispasi sivitas akademik terhadap kegiatan tersebut cukup baik. Akan tetapi masih harus terus ditingkatkan lagi.

Kepribadian ilmiah adalah perwujudan bagaimana mahasiswa dapat berperilaku ilmiah dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan. Mahasiswa

merupakan subyek dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mahasiswa dituntut lebih aktif menggali berbagai persoalan yang ada dalam kehidupannya dikaitkan dnegan konsep keilmuan yang sedang dipelajari. Sedangkan diluar bangku perkuliahan maka peluang untuk mengembangkan hal tersebut sangat banyak diantaranya dalam kegiatan diskusi, seminar akademik, ataupun seminar nasional maupun internasional.

Tabel 2.6. Deskripsi SWOT untuk Komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kekuatan/Strength	**1.** Memiliki kurikulum yang mengarah kepada pembentukan kompetensi sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan sudah ditinjau secara berkala 2. Kurikulum disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditentukan bersama asosiasi Agribisnis Indonesia
Kelemahan/Weakness	1. Ketaatan dosen dalam memperbaharui perangkat pembelajaran sesuai dengan perubahan kurikulum belum merata 2. Metode dan proses Pembelajaran mahasiswa belum semua dosen sepenuhnya mengacu pada capaian pembelajaran
Peluang/Opportunities	1. Terdapat keleluasaan Prodi untuk mengembangkan kurikulum lokal sesuai dengan visi- misi 2. Adanya uji kompetensi bagi mahasiswa memberikan peluang cepat mendapatkan kerja.
Ancaman/Treats	1. Perubahan kebutuhan pasar kerja yang relatif cepat, seperti adanya tuntutan sertifikasi kompetensi untuk mendukung SKPI 2. Persaingan dalam mengakses kesempatan kerja cukup besar

3.6.Pembiayaan, sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

3.6.1 Pembiayaan

Pengelolaan dana secara umum dikelola oleh Universitas, dengan sistem *one gate policy*. Program studi melalui fakultas dapat mengajukan pembiayaan berdasarkan anggaran yang sudah disusun di awal tahun dengan mempertimbangkan ketersediaan dana yang ada. Sumber dana yang ada dan berlaku di UMMI berasal dari internal dan eksternal. Sumber internal meliputi SPP, DPP, Praktikum, UKM, Infaq, Herregistrasi, KKN, Tugas Akhir dan

Wisuda. Sumber ini mengacu pada pedoman sistem keuangan dan penganggaran perguruan tinggi Muhammadaiyah. Adapun sumber dari eksternal berasal dari sumber-sumber lain di luar mahasiswa seperti dana BPPDN, Hibah Program Penelitian Dosen (DIKTI, Pemda dll), Yayasan Damandiri, dan Beasiswa Mahasiswa.

Pengelolaan dana di tingkat Program studi, dibawah kontrol dan kendali fakultas. Program studi senantiasa membuat catatan dan pelaporan penggunaan dana kepada universitas, melalui Fakultas. Laporan dilakukan secara rutin pada akhir semester, tetapi untuk beberapa kegiatan laporan di buat per kegiatan.

Selama ini dana yang diberikan oleh institusi dan dikelola oleh program studi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional program studi dan kegiatan praktikum mahasiswa. Untuk operasional itupun masih jauh dari ideal. Sehingga untuk kegiatan seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, program studi harus pro aktif mengakses dana hibah dari berbagai instansi maupun melalui kerjasama dengan pihak lain.

3.6.2 Sarana dan Pasarana

Sebagian besar sarana dan prasarana yang dipergunakan oleh Program Studi Agribisnis, dikelola oleh Fakultas dan Universitas. Program Studi Agribisnis UMMI, berada dalam sebuah universitas yang telah memiliki gedung sendiri. Ruang kantor, ruang perkuliahan, serta sarana dan prasarana lainnya dipergunakan secara bersama, serta dikelola oleh universitas. Program Studi agribisnis hanya mengelola secara penuh ruang laboratorium agribisnis. Di dalam ruang tersebut terdapat ruang tutorial, ruang literatur dan ruang laboratorium untuk pengolahan produk pertanian.

Program studi Agribisnis memiliki ruang kantor yang dipergunakan bersama dengan program studi MSP dan belum memisahkan antara ruang ketua Program studi, sekretaris dan dosen. Semua prasarana yang tersedia memang belum sepenuhnya baik, tetapi cukup memadai.

Program studi Agribisnis telah memanfaatkan komputer dan internet sebagai sarana yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan praktikum. Perpustakaan juga merupakan salah satu sarana yang disediakan universitas untuk meningkatkan kualitas keilmuan mahasiswa dan mendukung kegiatan penelitian. Walaupun koleksi buku-buku pertanian dan agribisnis masih sangat terbatas, sehingga perlu ditingkatkan jenis dan jumlah buku yang ada.

Jika ada kebutuhan sarana/prasarana yang penting untuk diadakan, program studi melalui fakultas dapat mengusulkan/mengajukan permohonan. Hanya saja pemenuhanya akan melihat ketersediaan dana yang ada. Selama ini dana pengelolaan institusi secara keseluruhan masih banyak bergantung kepada mahasiswa.

2.6.3 Pengembangan Sistem Informasi

Sistem informasi fakultas dan Program Studi yang dilaksanakan saat ini sudah menggunakan jaringan melalui website. Beberapa administrasi yang terkait akademik sudah menggunakan Sistem informasi akademik (SIAK) UMMI baik dalam pengisian KRS maupun input nilai. Sistem ini memungkinkan mahasiswa yang sedang berada di luar kota tidak tertinggal dalam melaksanakan administrasi yang terkait akademik. Selain akademik terdapat pula sistem jaringan keuangan antara universitas dan fakultas, juga sistem katalog on line yang dilakukan oleh pihak perpustakaan sehingga mengecek keperluan layanan perpustakaan terhadap seluruh sivitas akademik UMMI dan masyarakat.

Berikut daftar Sistem Informasi dan fasilitas yang digunakan oleh program studi untuk proses pembelajaran (*hardware*, *software*, *e-learning*, perpustakaan, dan lain-lain):

***Hardware*:**

a. Sistem informasi: tersedianya *bandwith* sebagai layanan jaringan internet
b. Fasilitas PBM: LCD *projector*. Layar/*screen*, laptop, personal komputer

Software:

a. Sistem Informasi: web http://www.ummi.ac.id/
b. Sistem informasi akademik : http://siak.ummi.ac.id/
c. Fasilitas PBM: *microsoft windows*, *microsoft office word*, *microsoft office excel*, *power point*, *myo*b, *spss* dan lain-lain

Perpustakaan

a. Sistem informasi : digital library area local (elib. Ummi sebagai repository institusi: http://e-lib.ummi.ac.id/
b. Database SLiMS (Senayan *Library Management System*) untuk database perpustakaan otomasi yang terintegrasi.
c. *Online Public Access Catalog* (**OPAC**) versi android, yaitu sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu yang dapat diakses melalui HP *android* di manapun berada.
d. Website perpustakaan: http://perpustakaan.ummi.ac.id/ dan http://ojs.ummi.ac.id/.

Tabel 2.7 Deskripsi SWOT untuk Komponen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

Kekuatan/*Strength*	1. Pengelolaan dana berbasis anggaran dengan sistem pertanggungjawaban yang jelas serta transparan. 2. Prodi telah didukung sarana dan prasarana untuk kegiatan PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai

Kelemahan/*Weakness*	1. Sumber dana sebagian besar masih dari mahasiswa 2. Pengelolaan sarana dan prasarana sebagian besar dilakukan terpusat oleh fakultas dan universitas.
Peluang/*Opportunities*	Adanya sumber dana berupa hibah kompetitif dan dana lainnya yang dapat dimanfaatkan baik dari DIKTI maupun Non DIKTI
Ancaman/*Treats*	1. Persaingan untuk mendapatkan dana dari berbagai institusi sangat ketat. 2. Kondisi perekonomian secara makro yang kurang baik bagi usaha dan kehidupan masyarakat

2.7.Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dosen di Program Studi senantiasa menjadikan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai program kerja yang direncanakan di awal semester. Dengan harapan setidaknya setiap satu semester dihasilkan satu penelitian dan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama ini penelitian dosen sudah terlaksana, walaupun sumber dana bersifat mandiri, HIBAH DIKTI, dan melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi.

Beberapa dosen terlibat dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat baik yang di tingkat lokal maupun regional. Sumber dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada yang berasal dari lembaga UMMI maupun pemerintah daerah.

Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kepesertaan dosen dalam seminar nasional yang bersifat *call paper* di perguruan tinggi seperti UNPAD dan UNSOED serta lembaga profesi seperti PERHEPI. Selain itu upaya meningkatkan kualitas hasil penelitian dosen terus diupayakan, misalnya dengan mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan penuliasan karya ilmiah di tingkat regional yang di selenggarakan oleh Kopertis IV, maupun ditingkat lokal yang diselenggarakan oleh LPPM.

Kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sudah pernah dilakukan seperti dalam penelitian yang bertema Pengambangan Kawasan Agribisnis berbasis Peternakan di Kabupaten Sukabumi tahun 2012, mahasiswa dilibatkan sebagai tenaga survey ke lapangan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan Dosen dengan Mahasiswa diantaranya adalah pembinaan terhadap kelompok tani mega fruit cicantayan sepanjang tahun 2014. Tahun berikutnya dilaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap kelompok Usaha bersama Walidah dan Ranting ‘Aisyiyah Cigunung Kec. Cisaat dalam pengembangan kampung organik.

Bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah ketika dilibatkan untuk membantu dosen dalam kegiatan penelitian dan dalam penyelesaian tugas akhir. Sedangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa Program studi Agribisnis aktif dalam ISMPI dan popmasepi yang sering melakukan kegiatan Bina desa seperti di Warung kiara. Selain itu mahasiswa juga sudah dilatih untuk membagi ilmunya ke masyarakat melalui kegiatan pengenalan teknik bercocok tanam kepada siswa Taman Kanak-kanak Aisyiah Kota Sukabumi dan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP 8 Kota Sukabumi. Bentuk Pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa lainnya yang dilakukan secara terstruktur adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Program Studi memfasilitasi dan mendorong setiap hasil penelitian dan karya dosen untuk dipublikasikan. Publikasi lebih diarahkan melalui jurnal-jurnal penelitian baik nasional (terakreditasi) maupun internasional. Sedangkan untuk hasil penelitian mahasiswa (skripsi), Fakultas telah menetapkan adanya kewajiban mahasiswa untuk ditulis dalam bentuk tulisan yang layak diterbitkan ke dalam jurnal.

3.7.1 Kerjasama dengan instansi yang relevan

Berbagai kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan. Kerjasama dilakukan untuk berbagai tujuan khususnya menyangkut kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Kerjasama dan kemitraan dengan lembaga di dalam dan luar negeri sudah mulai terjalin, meskipun kegiatannya masih terbatas, sehingga masih harus dioptimalkan lagi. Hingga saat ini kerjasama penelitian yang sudah terjalin adalah dengan BAPPEDA Kabupaten Sukabumi.

Kerjasama yang dibangun tertuang dalam bentuk MoU (Nota Kesepahaman). Berdasarkan MoU, masing-masing pihak harus mendapatkan manfaat dari kerjasama tersebut. Hanya saja monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan. Beberapa kegiatan yang sudah terlaksana misalnya PKL. Mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar secara nyata bekerja di sektor agribisnis, sedangkan perusahaan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa di perusahannya.

Terjalinya hubungan baik dengan mitra juga terbukti dengan keinginan mereka untuk melibatkan program studi baik dosen maupun mahasiswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga mitra tersebut. Selain itu kepuasan juga dapat dilihat dari adanya diterimanya kembali mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKL atau magang, bahkan bekerja di instansi yang bersangkutan.

Tabel 2.8. Deskripsi SWOT Standar Penelitian, Pelayanan /Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kekuatan/*Strength*	1. Prodi Agribisnis telah memiliki SDM yang

	baik (mampu meraih hibah dan publikasi di tingkat nasional dan internasional) yang didukung pula oleh partisipasi mahasiswa serta adanya jurnal ilmiah dari fakultas pertanian
Kelemahan/*Weakness*	1. Belum adanya implementasi kerjasama internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Kemampuan dosen untuk mengakses dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari dikti dan lembaga lain masih belum merata
Peluang/*Opportunities*	Banyaknya hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui DIKTI maupun melalui kerjasama NON DIKTI
Ancaman/*Treats*	1. Banyaknya Program Studi lain serumpun yang mengajukan program penelitian dan kerjasama yang sejenis dan memiliki jurnal tersendiri 2. Dana hibah semakin dibatasi

2.8. Al Islam dan Kemuhamadiyahan

Program studi agribisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi merupakan satu-satunya perguruan tinggi Muhammadiyah di Sukabumi. Selain itu UMMI berkeinginan untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam keilmuan dan keislaman Sehingga Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) merupakan muatan lokal yang wajib dikaji dan dijadikan sebagai sebuah pemahaman bagi seluruh sivitas akademika, khususnya di Program Studi Agribisnis.

Mahasiswa Program Studi Agribisnis direkrut secara terbuka maka pemahaman AIK-nya, bisa dipastikan sangat beragam. Bukan hanya itu bahkan kemampuan untuk membaca dan menulis huruf Al Quran sebagai pedoman hidup seorang muslim pun sangat beragam. Sehingga pembinaan AIK yang intensif merupakan suatu keharusan.

Tabel 2.9. Deskripsi SWOT AIK

Kekuatan/Strengths	Institusi UMMI sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki budaya Al Islam dan Kemuhammadiyahan yang kental
Kelemahan/Weakness	1.Belum meratanya kemampuan BTQ Mahasiswa 2.Belum optimalnya internalisasi AIK pada seluruh kegiatan dan sivitas Akademika prodi Agribisnis
Peluang/Opportunities	Perkembangan zaman saat ini menuntut pentingnya AIK sebagai ruh pada segala aktivitas.
Ancaman/Threats	Kesadaran masyarakat yang rendah akan pentingnya nilai-nilai Al Islam dalam segala lini kehidupan termasuk pendidikan.

BAB III
LANDASAN PENGEMBANGAN
(VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN)

Renstra Pogram Studi Agribisnis tahun 2018-2022 disusun berlandaskan pada renstra UMMI dan Renstra Fakultas Pertanian. Renstra ini disusun untuk menjabarkan secara riil visi dan misi Program Studi Agribisnis agar terealisasi. Progam Studi Agribisnis memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut :

VISI

Menjadi program studi yang unggul dibidang agribisnis serta menghasilkan lulusan yang mandiri dan Islami pada tahun 2022

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dibidang IPTEKS agribisnis
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dibidang agribisnis yang berkualitas dan terintegrasi dengan dharma yang lainnya
3. Melakukan pengembangan dan menyebarluaskan IPTEKS bidang agribisnis kepada masyarakat
4. Menjadikan Al Islam dan Kemuhammadiyahan sebagai landasan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Meningkatkan kualitas kerjasama dalam catur darma pendidikan tinggi Muhammadiyah

TUJUAN

1. Dihasilkannnya lulusan yang menguasai IPTEKS, berjiwa entreupreuneur, dan berkepribadian Islam
2. Dikembangkannya dan dihasilkannya IPTEKS bidang agribisnis untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan
3. Tersebarnya IPTEKS bidang agribisnis untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Terlaksananya pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berlandaskan kepada Al Islam dan Kemuhammadiyahan
5. Meningkatnya kualitas kerjasama dalam catur darma pendidikan tinggi Muhammadiyah

Untuk mengukur pencapaian kinerja di Program Studi Agribisnis, , ditetapkan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2022, yaitu:

SASARAN

1. Memiliki kurikulum, sumberdaya, dan sistem pengembangan budaya akademik yang mengacu pada tercapainya profil lulusan yang unggul, mandiri dan islami,
2. Meningkatnya hasil dan produk penelitian bidang agribisnis serta publikasinya
3. Meningkatnya IPTEKS bidang Agribisnis yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
4. Memiliki sistem penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan Al Islam dan Kemuhammadiyahan.
5. Memiliki sistem penyelenggaraan kerjasama yang terintegrasi dengan catur darma pendidikan tinggi Muhammadiyah

BAB III
ARAH KEBIJAKAN & STRATEGI

3.1. Arah Kebijakan Prodi Agribisnis

Berdasarkan evaluasi diri pada tujuh bidang kerja dan deskripsi program studi, maka dirangkum beberapa isu strategis yang menjadi perhatian program studi Agribisnis yang mengacu pada SN-DIKTI, dan dikerucutkan pada lima bidang, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, yakni:

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Penelitian
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
4. Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan
5. Bidang Kerjasama

Dengan demikian maka arah kebijakan prodi agribisnis fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Sukabumi adalah:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan
2. Meningkatkan kualitas penelitian
3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatkan kualitas keislaman dan kemuahammadiyahan
5. Meningkatkan kualitas kerjasama

Adapun fokus utama dalam pengembangan IPTEKS di Progdi Agribisnis mengacu pada Visi Fakultas serta renstra penelitian bidang pertanian yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan pertanian berkelanjutan.

3.2. Strategi Kebijakan Prodi Agribisnis

Sebagai Unit Kerja Pengelola dan Pelaksana Akademik, program studi memiliki fungsi dan tugas dalam penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum atau *learning outcome* program studi. Sehingga profil lulusan yang diharapkan dapat tercapai. Sebagai program studi yang memiliki untuk menjadi program studi yang unggul dibidang agribisnis serta menghasilkan lulusan yang mandiri dan Islami pada tahun 2022, prodi Agribisnis menetapkan strategi kebijakan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dengan berlandaskan pada al-Islam dan Kemuhammadiyahan yang didukung oleh kerjasama yang baik dengan berbagai pihak.

Sesuai dengan tugasnya sebagai unit kerja pengelola dan pelaksana akademik, Strategi Prodi agribisnis untuk mencapai visinya diarahkan untuk:

1. Memiliki kurikulum berbasis KKNI yang dinamis dan fleksibel

2. Meningkatkan kualifikasi Dosen berdasarkan jabatan fungsional dan tingkat pendidikan
3. Meningkatkan prestasi dan reputasi Dosen
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa
5. Meningkatkan kualitas lulusan
6. Meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha
7. Meningkatkan produk dan publikasi hasil penelitian/pemikiran
8. Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
9. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
10. Menigkatkan integrasi AIK dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
11. Meningkatkan kerjasama yang berkualitas

Semua arah kebijakan strategi tersebut dioperasionalkan melalui 9 (sembilan) sasaran program kegiatan, yaitu:

1. Evaluasi & peninjauan kurikulum merujuk KKNI
2. Layanan peningkatan kualitas SDM
3. Pengembangan sistem budaya akademik & daya nalar
4. Pengembangan IPTEKS melalui kegiatan Penelitian
5. Pengembangan IPTEKS melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Integrasi AIK dalam pendidikan
7. Integrasi AIK dalam penelitian
8. Integrasi AIK dalam pengabdian kepada masyarakat
9. Pengembangan kerjasama berkualitas

Pendekatan yang dilakukan agar strategi kebijakan ini dapat terlaksana dengan baik adalah dengan memperkuat komitmen, koordinasi dan sinergi baik di lingkungan internal program studi Agribisnis maupun dengan pihak eksternal program studi. Upaya ini dilakukan untuk membangun kebersamaan dalam menjalankan tupoksi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program studi.

BAB IV
TARGET KINERJA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2018-2022 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS Prodi Agribisnis dan target yang akan dicapai pada periode 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

SASARAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET					KET
			2018	2019	2020	2021	2022	
1. Memiliki kurikulum, sumberdaya, dan sistem pengembangan budaya akademik yang mengacu pada tercapainya profil lulusan yang unggul, mandiri dan islami,	Evaluasi & peninjauan kurikulum merujuk KKNI	Adanya dokumen kurikulum lengkap merujuk KKNI yang memuat CPL untuk mendukung tercapainya profil lulusan sesuai visi prodi	100	100	100	100	100	%
	Layanan peningkatan kualitas SDM	Kualifikasi Dosen dengan pendidikan Doktor	30	50	70	70	80	%
		Kualifikasi Dosen dengan jafung Guru Besar	0	0	0	0	30	%
		Kualifikasi Dosen dengan jafung Lektor Kepala	0	30	50	50	70	%
		Kualifikasi Dosen profesional (tersertifikasi)	100	100	100	100	100	%
	Pengembangan sistem budaya akademik & daya nalar	Dosen tamu/ Ceramah ilmiah/ Seminar terjadwal	4	4	5	5	5	kali
		Jumlah mahasiswa	100	120	140	160	160	jml
		Rata-Rata IPK	3.14	3.16	3.18	3.20	3.22	
		Ketepatan Waktu penyelesaian studi	10	9	8	8	8	smt
		Presentase lulusan bersertifikat kompetensi	100	100	100	100	100	%
		Masa tunggu kerja lulusan	7	5	4	3	3	Bulan
		Presentase lulusan berwirausaha	10	15	20	25	30	%
		Lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu	62	70	75	80	85	%
		Prestasi mahasiswa tingkat	1	2	2	3	3	Jml

		nasional						
		Prestasi mahasiswa tingkat internasional	1	1	2	2	3	jml
		Prestasi Dosen tingkat Nasional	2	2	3	3	4	jml
		Prestasi Dosen tingkat internasional	1	1	2	2	3	jml
2. Meningkatnya hasil dan produk penelitian bidang agribisnis serta publikasi-nya	Pengembangan IPTEKS melalui kegiatan Penelitian	Karya/pemikiran dalam bentuk monograf	0	1	1	1	1	jml
		Karya/pemikiran dalam bentuk buku referensi	2	3	3	4	4	jml
		Karya/pemikiran dalam bentuk jurnal internasional	1	1	2	2	3	jml
		Karya/pemikiran dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi	2	2	3	3	3	jml
		Karya/pemikiran yang dipublikasikan dalam seminar internasional	1	1	2	2	3	jml
		Karya/pemikiran yang dipublikasikan dalam seminar nasional	6	6	6	6	6	jml
		Karya/pemikiran yang dipublikasikan dalam media massa (koran, majalah dll)	2	2	2	2	2	jml
		Karya teknologi yang dipatenkan (HKI)	2	4	4	5	6	jml
3. Meningkatnya IPTEKS bidang Agribisnis yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	Pengembangan IPTEKS melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Latihan/ penyuluhan/ penataran/ceramah kepada masyarakat secara terjadwal / terprogram di tingkat internasional	0	0	1	1	1	jml
		Latihan/ penyuluhan/ penataran/ceramah kepada	1	1	1	1	1	jml

		masyarakat secara terjadwal / terprogram di tingkat nasional						
		Latihan/ penyuluhan/ penataran/ceramah kepada masyarakat secara terjadwal / terprogram di tingkat lokal	6	6	6	6	6	jml
		Latihan/ penyuluhan/ penataran/ceramah kepada masyarakat secara insidental	3	3	4	4	5	jml
		Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menunjang pelaksanaan tugas dan pembangunan	30	30	50	70	80	% (jml dosen)
		Menghasilkan/ menulis karya pengabdian kepada masyarakat	3	3	4	4	5	Jml karya
4. Memiliki sistem penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan Al Islam dan Kemuhammadiyahan.	Integrasi AIK dalam pendidikan	Implementasi SK Rektor tentang pembiasaan mengucap salam, membaca alqur,an dan atau kultum sebelum perkuliahan	100	100	100	100	100	%
		Bahan ajar perkuliahan terintegrasi AIK	60	70	75	80	85	% matakuliah
		Buku ajar perkuliahan terintegrasi AIK	2	3	3	4	4	Jml buku
		Tuntas BTQ mahasiswa	100	100	100	100	100	%
		Tuntas BTQ Dosen & Staf	100	100	100	100	100	%
		Pembinaan AIK terjadwal	100	100	100	100	100	%
	Integrasi AIK dalam Penelitian	Terdapat Tugas Akhir mahasiswa yang mengandung nilai AIK	2	3	3	4	4	Jumlah karya
		Terdapat hasil penelitian Dosen	2	3	3	4	4	Jumlah karya

		yang mengandung nilai AIK						
	Integrasi AIK dalam Pengabdian Kepada Masyarakat	Terdapat karya pengabdian Dosen yang mengandung nilai AIK	2	3	3	4	4	Jumlah karya
		Keaktifan dalam pengembangan cabang, ranting dan atau ortom Muhammadiyah	100	100	100	100	100	%
5. Memiliki sistem penyelenggaraan kerjasama yang terintegrasi dengan catur darma pendidikan tinggi Muhammadiyah	Pengembangan kerjasama berkualitas	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	8	10	12	14	16	Jml MoU
		Implementasi kerjasama dalam negeri	8	10	12	14	16	
		Tingkat kepuasan kerjasama dalam negeri	75	80	85	90	90	%
		Jumlah kerjasama luar negeri (internasional)	3	4	5	6	7	Jml kerjasama
		Implementasi kerjasama luar negeri (Internasional)	3	4	5	6	7	Jml
		Tingkat kepuasan kerjasaman luar negeri (inetrnasional)	70	80	80	85	85	%

BAB V
PENUTUP

Rencana strategis Prodi Agribisnis 2018-2022 ini merupakan rencana pengembangan program studi yang diarahkan sesuai dengan visi misi yang sudah ditetapkan oleh program studi. Sehingga akan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana kerja dan rencana kerja anggaran Prodi Agribisnis. Harapannya program kerja yang akan dilaksanakan setiap tahun akan lebih terarah dan efisien dalam pelaksanaannya. besar harapan renstra ini dapat menjadi acuan pelaksanaan program kerja program studi. Namun demikian, hal-hal yang bersifat mendesak mungkin terjadi dan akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan tingkat kepentingan dan ketersediaan daya dukungnya. Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mencapai target renstra ini perlu dukungan berbagai stakeholders serta komitmen bersama semua pihak yang terkait. Dengan demikian diyakini visi prodi agrinisnis pada tahun 2022 akan tercapai.

LAMPIRAN

1. **Kurikulum dan Budaya akademik**

***Cohort* Pengembangan Pendidikan Dosen**

Pendidikan	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
S2	Org	4	3	3	2	2
S3	Org	2	3	3	4	4

***Cohort* Pengembangan Jabatan Fungsional Dosen**

Jabatan Fungsional	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
Asisten Ahli	Org	1	1			
Lektor	Org	5	4	5	4	3
Lektor Kepala	Org		1	1	2	2
Guru Besar	Org					1

***Cohort* Mahasiswa**

Jumlah Mahasiswa	2018	2019	2020	2021	2022
Calon mahasiswa yang terjangkau promosi prodi	500	1000	1500	2500	3000
Mahasiswa yang tertarik mendaftar	50	75	75	100	100
Jumlah mahasiswa baru	25	30	35	40	40
Mahasiswa yang terlibat kegiatan tridarma prodi	2	3	4	4	5
Berprestasi nasional	1	2	2	3	3
Berprestasi internasional	1	1	2	2	3

***Cohort* Lulusan**

Lulusan	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
Rata-rata IPK		3.14	3.16	3.18	3.20	3.22
Masa studi	Smt	10	9	9	8	8
Sertifikat kompetensi	%	100	100	100	100	100
Masa tunggu bekerja	bln	7	5	4	3	3
Berwirausaha	%	10	15	20	25	30
Bekerja sesuai bidang ilmu	%	62	65	70	75	80

***Cohort* Perangkat Pembelajaran**

Media	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
RPS	%	100	100	100	100	100
Bahan ajar	%	30	35	40	45	50
Modul Praktikum	%	100	100	100	100	100

2. Pengembangan IPTEKS melalui penelitian

***Cohort* Pengembangan hasil penelitian**

Produk	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
Monograf	Jml	0	1	1	1	1
Buku referensi	Jml	5	5	10	15	20
Jurnal Internasional	Jml	1	1	2	2	3
Jurnal nasional terakreditasi	Jml	2	2	3	3	3
Seminar internasional	Jml	1	1	2	2	3
Seminar nasional	Jml	6	6	6	6	6
Artikel media massa	Jml	2	2	2	2	2
HKI/patent	Jml	2	4	4	5	6

3. Pengembangan IPTEKS melalui pengabdian masyarakat

***Cohort* Pengembangan hasil pengabdian kepada masyarakat**

Narasumber	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
Internasional	∑	0	0	1	1	1
Nasional	∑	1	1	1	1	1
Lokal	∑	6	6	6	6	6
Insidental	∑	3	3	4	4	5
Publikasi pengabdian masyarakat	∑	3	3	4	4	5

4. Pengembangan IPTEKS melalui Al Islam dan Kemuhammadiyahan

***Cohort* AIK dalam pendidikan**

Hasil	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
Bahan ajar terintegrasi AIK	%	60	70	75	80	85
Tuntas BTQ bagi Dosen dan Mahasiswa	%	100	100	100	100	100
Pembinaan AIK terjadwal	%	100	100	100	100	100

***Cohort* AIK dalam penelitian**

Hasil	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
Tugas ahir mahasiswa	Jml	2	3	3	4	4
Penelitian dosen	Jml	2	3	3	4	4
Pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa	Jml	2	3	3	4	4
Aktif di ortom	%	100	100	100	100	100

5. Kerjasama terintegrasi catur darma PTM

***Cohort* Pengembangan IPTEKS dalam kerjasama**

Kerjasama	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
Dalam negeri	Jml	8	10	12	14	16
Implementasi	Jml	8	10	12	14	16
Kepuasan	%	75	80	85	90	90
Luar negeri	Jml	3	4	5	6	7
Implementasi	Jml	3	4	5	6	7
Kepuasan	%	70	80	80	85	85